

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan mengkaji strategi ketidaksantunan, fungsi komunikatifnya, serta realisasi *flouting* dan implikatur dalam tuturan tokoh Chandler Bing pada serial komedi situasi *Friends* musim 1, 2, dan 3. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatik. Analisis terhadap 134 data dilakukan menggunakan taksonomi ketidaksantunan Culpeper yang dimodifikasi berdasarkan muka positif dan negatif. Fungsi komunikatif ketidaksantunan Chandler dianalisis secara induktif; tindakan *flouting* terhadap empat maksim percakapan Grice dikaji melalui prinsip kerja sama, konsep maksim percakapan, dan teori implikatur, sedangkan tipe-tipe implikatur dianalisis secara induktif. Lebih jauh, untuk menafsirkan bagaimana ketidaksantunan dapat berfungsi sebagai sumber humor yang dapat diterima secara sosial, hasil analisis kemudian diinterpretasikan melalui kerangka *Benign Violation Theory*.

Hasil penelitian menunjukkan dominasi strategi *Positive Unconventionally Indirect Impoliteness* (99,24%) dengan bentuk paling menonjol berupa sarkasme, diikuti *mock politeness* dan *insinuation*. Dari lima fungsi komunikatif yang diidentifikasi, fungsi mengejek mendominasi, disusul menyindir, mengekspresikan ketidakpedulian, kesedihan, dan memberi saran. Sebagian besar tuturan (127 dari 134) adalah *flouting* terhadap satu atau lebih maksim percakapan, terutama terhadap Maksim Kualitas dan Relevansi. Ketidaksantunan yang direalisasikan secara implisit menunjukkan tiga tipe implikatur, yaitu: langsung, terselubung, dan kompleks, yang mencerminkan kerumitan makna tersembunyi dalam tuturan Chandler. Berdasarkan *Benign Violation Theory*, ketidaksantunan Chandler tidak semata-mata menyerang muka, tetapi berfungsi sebagai pelanggaran yang tidak berbahaya (*benign*) karena berlangsung dalam konteks sosial yang akrab, penuh humor, dan disertai jarak psikologis (sosial, emosional, dan normatif) yang menetralkan potensi ancaman.

Secara teoretis, penelitian ini tidak hanya memperluas taksonomi Culpeper melalui penambahan subkategori *insinuation* dan *directive act* tetapi juga menjadikannya lebih logis secara konseptual karena pada dasarnya ketidaksantunan dipandang dari sudut orientasi terhadap muka positif dan muka negatif. Dengan demikian, modifikasi ini menawarkan kerangka analitis yang lebih sistematis dalam memetakan bentuk dan fungsi ketidaksantunan implisit. Penelitian ini juga memperkuat konsep ketidaksantunan implisit sebagai strategi humor yang beroperasi di antara pelanggaran dan penerimaan sosial. Temuan ini menegaskan bahwa ketidaksantunan dapat berfungsi ganda, sebagai ancaman muka sekaligus sarana kohesi sosial dan ekspresi identitas karakter. Dalam konteks pragmatik, hasil penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan teori ketidaksantunan dan humor melalui integrasi konsep *benign violation*, serta dapat menjadi pertimbangan dalam pembelajaran pragmatik dan komunikasi, khususnya dalam meningkatkan kesadaran terhadap strategi implisit, *flouting*, dan implikatur dalam konteks TESOL.

Kata kunci: ketidaksantunan; Chandler Bing; *flouting*; implikatur; sarkasme; pragmatik; *benign violation*.

## ABSTRACT

*This study aims to examine the strategies of impoliteness, their communicative functions, and the realization of flouting and implicature in the utterances of Chandler Bing in the sitcom Friends (Seasons 1–3). The study employs a qualitative descriptive method within a pragmatic framework. Analysis of 134 data excerpts was conducted using a modified version of Culpeper’s taxonomy of impoliteness, which is organized according to positive and negative face orientations. The communicative functions of Chandler’s impoliteness were analyzed inductively; his flouting of Grice’s four conversational maxims was examined through the Cooperative Principle, the theory of conversational maxims, and implicature theory, while the types of implicature were also analyzed inductively. Furthermore, to interpret how impoliteness functions as a socially acceptable source of humor, the findings were interpreted through the framework of Benign Violation Theory (McGraw & Warren, 2010).*

*The results reveal the dominance of the Positive Unconventionally Indirect Impoliteness strategy (99.24%), with sarcasm as the most prominent form, followed by mock politeness and insinuation. Of the five communicative functions identified, teasing was the most frequent, followed by ridiculing, expressing indifference, sadness, and giving advice. Most of the utterances (127 out of 134) involved flouting one or more of Grice’s maxims, primarily the Maxims of Quality and Relevance. Implicitly realized impoliteness produced three types of implicature—direct, concealed, and complex—reflecting the intricate layers of hidden meaning in Chandler’s speech. Based on Benign Violation Theory, Chandler’s impoliteness does not merely attack face but serves as a benign form of social violation because it occurs within humorous, intimate interactions characterized by social, emotional, and normative psychological distance that neutralizes potential threat.*

*Theoretically, this study not only expands Culpeper’s taxonomy by adding the subcategories insinuation and directive act but also renders it more conceptually coherent, since impoliteness is fundamentally viewed from the orientation toward positive and negative face. Thus, this modification offers a more systematic analytical framework for mapping the forms and functions of implicit impoliteness. The study also strengthens the notion of implicit impoliteness as a humorous strategy that operates between violation and social acceptance. The findings affirm that impoliteness can serve dual functions—as a face-threatening act and as a means of social cohesion and identity expression. Pragmatically, the study contributes to the advancement of impoliteness and humor theories through the integration of Benign Violation Theory and provides pedagogical implications for pragmatics and communication, particularly in enhancing awareness of implicit strategies, flouting, and implicature in TESOL contexts.*

*Keywords: impoliteness; Chandler Bing; flouting; implicature; sarcasm; pragmatics; benign violation.*